

PROPOSAL TUGAS AKHIR

PUSAT PERNIKAHAN DI SURABAYA

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan

Tugas Akhir Strata 1



Diajukan oleh :

RAGUAN BINTI AGIL

0851010072

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2012

PROPOSAL TUGAS AKHIR

PUSAT PERNIKAHAN DI SURABAYA

Disusun Oleh :

RAGUAN BINTI AGIL

0851010072

Telah Dipertahankan DiDepan Tim Penguji

Pada Tanggal : 17 September 2012

Pembimbing I :

Penguji I:

Dr.Ir. Pancawati Dewi.MT

NPT. 3 6750 94 00331

Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT

NPTY. 3 670 6940 0341

Pembimbing II :

Penguji II:

Ir.Erwin Djuni Winarto.MT

NPT. 3 6506 99 01066 1

Penguji III:

Heru Subiyantoro, ST, MT.

NPTY. 3 7102 9600 611

Lily Syahrial.ST.MT

NIP. 19550908 199103 1 00 1

Tugas Akhir telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S-1)

Tanggal: 17 September 2012

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan perencanaan

Ir.Naniek Ratni Jar,M.Kes.

NIP. 19590729 198603 2 001

PUSAT PERNIKAHAN DI SURABAYA

Raguan Binti Agil
0851010072

ABSTRAK

Penggunaan gedung pernikahan semakin di minati oleh masyarakat Surabaya saat ini, dengan bertambahnya jumlah pemakai dan kenginginan konsumen yang tidak mau di persulit dengan berbagai aktivitas pernikahan membuat konsumen lebih memilih kegiatan pernikahan di gedung saja. Namun gedung pernikahan di Surabaya masih sebatas gedung serbaguna dimana berdasarkan fungsinya belum menunjukkan kegiatan pernikahan. Sehingga Pusat pernikahan ini akan menjadi suatu icon baru di Surabaya dimana letaknya berada di kawasan laguna tepat sisi timur pantai laguna. Pencapaian menuju laguna pun dipermudah dengan adanya jalan dari bandara internasional Juanda sampai dengan Suramadu.

Pusat Pernikahan memiliki tema Entertainment wedding yang kegiatannya bersifat menghibur, menjamu para tamu undangan dan mempelai, dengan memberikan suatu inovatif pada pernikahan yang indornnya elegant dan outdoornya bermacam-macam style. Metode pendekatan rancangan Tangible Metaphors dimana dapat dirasakan dari suatu karakter visual dan material. Bentuk bunga mawar yang dipilih dalam bentuk bangunan ballroom karena bunga mawar merupakan ornament dekorasi yang sering dipakai dalam acara pernikahan.

Pusat Pernikahan di Surabaya ingin memberikan suatu fasilitas yang lengkap dimana gedung pernikahan menyediakan fasilitas prewedding, wedding, pascawedding. Dalam perancangan Pusat Pernikahan ini ke megahan menjadi tolak ukur yang akan disajikan pada setiap gedungnya, dari gedung yang mewadahi pernikahan secara agama hinggg gedung ballroom yang mewadahi acara resepsi. Ruang luar yang memiliki berbagai macam style juga menunjukkan kesan megah dimana ornamen dekorasinya membuat pengunjung merasakankemegahan itu.

Kata Kunci : Minat, Lengkap, Megah

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah selalu kami panjatkan kepada ALLAH SWT, atas karunia dan kuasaNya sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Pusat Pernikahan di Surabaya” ini dapat terselesaikan dengan baik, guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Tugas Akhir ini juga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Bersama ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
2. ROSUL SAW yang dengan salawat kepadanya membuat segala bentuk kesulitan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini menjadi lebih mudah.
3. Kedua Orang Tua saya mama dan abi yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa merekalah yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
4. Ibu Ir. Naniek Ratni JAR, M kes, selaku dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

6. Ibu Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan bimbingannya di dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Bapak Heru Subiantoro, ST,MT. selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan bimbingannya di dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Ibu Ir. Ami Afrianti .MT selaku dosen wali saya
9. Ibu Dyan Agustin, ST.MT selaku coordinator LAB Tugas Akhir.
10. Ibu Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT, Bapak Ir. Erwin Djuni Winarto. MT, Bapak Lily Syahria, ST, MT. sebagai penguji pada Tugas Akhir.
11. Buat ke tiga sodara perempuan saya Wanda, Ria, Rania serta ke dua kakak ipar saya kak Saleh, Kak Zakiq yang telah mendukung saya sampai saya jadi ARSITEK.
12. Mi Corozan yang juga sudah membantu dan menyemangati saya dari awal sampai Tugas Akhir ini “Muhammad Saughi” trimakasih ^ ^.
13. Sahabat geng cinta Kiki, Aci, Indah, Vitri, Rama, Tama yang sudah menyemangati dan selalu membantu saya dalam bentuk apapun ...makasih teman-teman kuu
14. Sahabat terbaik saya dari jaman dulu Adit dan Andi. Ayoo cepet lulus juga
15. Teman-teman Arsitektur 2008 Ekak, Ravles,Dul, Kur, Umar, Seragen, Syahvitri, Lili dan yang lainnya, terimakasih buat dukungan dan perjuangannya sampai di Tugas Akhir.
16. Mas- Mbak 05 Mas Yudha, Mas Andirian, Mas Icun, kak Alan, Mas Negro yang sudah membantu dan menemani di Ruang TA, serta 05 lainnya.

17. Baut angkatan 06, 07, 09, 10 trimakasih banyak segala bentuk bantuannya.
18. Teman- teman yang selalu ada di hima dari jurusan Arsitek, DKV, Sipil, Lingkungan dan tak lupa Papi dan Mami kantin.
19. Pihak- pihak lain yang telah memberikan bantuan, penghargaan dan dukungannya.

Dalam kesempatan ini penulis juga memohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan maupun kesalahan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis membuka diri untuk menerima kritik dan saran guna adanya perbaikan yang berarti agar hasil yang tercapai dapat lebih baik lagi.

Akhir kata, semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Surabaya, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAKSI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR PUSTAKA	x
LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1. 1. Latar Belakang Perancangan.....	1
1. 2. Tujuan dan Sasaran	4
1. 3. Batasan dan Asumsi	5
1. 4. Tahapan Perancangan.....	5
1. 5. Sistematika Laporan	6
BAB II. TINJAUAN OBYEK PERENCANAAN	8
2. 1. Tinjauan Umum Perancangan	8
2. 1. 1. Pengertian Judul	8
2. 1. 2. Studi Literatur	9
2. 1. 3. Studi Kasus	19

2. 1. 4. Analisa Hasil Studi	26
2. 2. Tinjauan Khusus Perancangan.....	27
2. 2. 1. Penekanan Perancangan.....	27
2. 2. 2. Lingkup Pelayanan	28
2. 2. 3. Aktivitas Kebutuhan Ruang	30
2.2.4. Perhitungan Luasan Ruang.....	33
2.2.5. Program Ruang.....	39
 BAB III. TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN	 41
3. 1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi.....	41
3. 2. Penetapan Lokasi	42
3.3 Kondisi Fisik Lokasi	44
3.3.1. Existing Site	44
3.3.2. Akseibilitas.....	45
3.3.3. Potensi Lingkungan	46
3.3.4. Infrastruktur Kota	48
3.3.5. Peraturan Bangunan Setempat	47
 BAB IV. Analisa Perancangan	 49
4. 1. Analisa Site.....	49
4. 1. 1. Analisa Akseibilitas	49
4. 1. 2. Analisa Iklim.....	51
4. 1. 3 Analisa Lingkungan sekitar	52

4. 1. 4. Analisa Zoning	54
4. 2. Analisa Ruang.....	55
4. 2. 1. Organisasi Ruang	55
4. 2. 2. . Hubungan Ruang Dan Sirkulasi	55
4. 2. 2.1 Hubungan Ruang	55
4. 2. 2.2 Sirkulasi	56
4.2.3. Diagram Abstrak	57
4. 3. Analisa Bentuk Dan Tampilan	58
4. 3. 1. Analisa Bentuk Massa Bangunan.....	58
4. 3. 2. Analisa Tampilan	58
BAB V.Konsep Rancangan	59
5. 1. Tema Rancangan.....	59
5. 1. 1. Pendekatan	59
4. 1. 2. Penentuan Tema Rancangan	60
5. 2. Konsep rancangan.....	60
5. 2. 1 Konsep Bentuk Massa Bangunan.....	60
5. 2. 2. Konsep Tampilan	61
5. 2. 3.Konsep Ruang Luar	61
5. 2. 4. Konsep Ruang Dalam	61
5. 2. 5. Konsep Struktural Dan Material	62
5. 2.6. Konsep Utilitas	62
5. 2.6. 1. Konsep Penyajian Air bersih.....	62

5. 2. 6. 2. Konsep Pembuangan Air Kotor dan Kotoran	63
5. 2.6.3. Konsep Pembuangan Air Hujan	63
5. 2.6.4. Konsep Pembuangan Sampah Atau Limbah.....	64
5. 2.7. Konsep Mekanikal Elektrikal.....	64
5. 2.7.1. Konsep Penghawaan.....	64
5. 2.7.2. Konsep Pencahayaan	64
5. 2.7.3. Konsep Pencegah Bahaya Kebakaran	65
5. 2.7.4. Konsep Jaringan Listrik	65
5. 2.7.5. Konsep Instalasi Penangkal Petir	65
5. 2.7.6. Konsep Jaringan Telekomunikasi dan PABX.....	66
5. 2.7.7. Konsep Akustik	66
 BAB VI. Aplikasi Rancangan	 67
6. 1. Aplikasi Tapak.....	67
6 1. 1. Aplikasi zonning.....	67
6. 1. 2. Aplikasi Tatanan Massa.....	68
6. 1.3. Aplikasi Orientasi bangunan.....	68
6. 1. 4. Aplikasi Enterence.....	69
6 1. 5. Aplikasi Lingkungan dan Utilitas.....	70
6. 2. Aplikasi Bentuk dan Tampilan	71
6. 1. 1. Aplikasi Bentuk.....	71
6.2. 2. Aplikasi Tampilan	72

6. 2. 3. Aplikasi Ruang Dalam dan Ruang Luar	72
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tahapan Perancangan.....	6
Gambar 2.1 Urutan Pernikahan Secara Islam.....	9
Gambar 2.2 Akad Nikah Secara Islam.....	10
Gambar 2.3 Urutan Pernikahan Secara kristen.....	10
Gambar 2.4 Pemberkatan Gereja.....	10
Gambar 2.5 Prosesi Agama Hindu.....	11
Gambar 2.6 Acara Wijiha.....	11
Gambar 2.7 Proses Pernikahan Adat Jawa.....	13
Gambar 2.8 Proses Pernikahan Adat Cina.....	15
Gambar 2.9 Proses Pernikahan Adat Arab.....	17
Gambar 2.10 Proses Pernikahan Adat Barat.....	18
Gambar 2.11 Gedung Bumimoro Saat Acara.....	19
Gambar 2.12 Struktur Organisasi Graha Samudra Bumimoro.....	19
Gambar 2.13 Gubahan Bentuk Graha Samudra Bumimoro.....	20
Gambar 2.14 Fasade Graha Samudra Bumimoro.....	20
Gambar 2.15 Pintu Utama Gedung.....	21
Gambar 2.16 Jendela Gedung.....	21
Gambar 2.17 Atap Gedung Resepsi.....	22
Gambar 2.18 Kolom Interior.....	22
Gambar 2. 9 .1 Atap Joglo.....	23
Gambar 2.2.10 Struktur organisasi Nikko.....	23

Gambar 2.22 Fasade Nikko Weddding Pavilion.....	24
Gambar 2.23 Gubahan Bentuk.....	24
Gambar 2.24 Fasade Nikko Wedding Paviliun.....	25
Gambar 2.25 Interior.....	25
Gambar 3.1 Analisa Akses Gedung.....	45
Gambar 3.2 Open Gate Laguna.....	47
Gambar 3.3 Mall Laguna	47
Gambar 3.4 Apartement Laguna	47
Gambar 4.1 Analisa Akseibilitas Tapak.....	49
Gambar 4.2 Analisa ME.....	50
Gambar 4.3 Analisa Orientasi Matahari.....	51
Gambar 4.4 Analisa Arah Mata Angin Dan Drainase.....	52
Gambar 4.5 Analisa Kebisingan	53
Gambar 4.6 Analisa View Keluar.....	53
Gambar 4.7 Analisa View Kedalam.....	54
Gambar 4.8 Analisa Zoning	54
Gambar 4.9 Organisasi Ruang	55
Gambar 4.10 Sirkulasi Pengunjung Galeri.....	56
Gambar 4.11 Sirkulasi Pengantin Dan Tamu.....	56
Gambar 4.12 Sirkulasi Kaaryawan	57
Gambar 4.13 Diagram Abstrak.....	57
Gambar 4.14The Diamond Sanur.....	58
Gambar 4.15 Tirta Chapel.....	58

Gambar 5.1 Bentuk Massa Ballroom.....	61
Gambar 5.2 Struktur Atap.....	62
Gambar 5.3 Sistem Pembuangan.....	63
Gambar 5.4 Skema Pembuangan	63
Gambar 5.5 Pencahayaan Alami	64
Gambar 5.4 Pencahayaan Alami	63
Gambar 6.1 Aplikasi Zonning.....	67
Gambar 6.2 Tata Massa.....	68
Gambar 6.3 Orientasi Massa Bangunan.....	68
Gambar 6.4 Entrance Pusat Pernikahan.....	69
Gambar 6.5 Penataan Lingkungan dan Utilitas.....	70
Gambar 6.6 Bentuk dan Massa Bangunan.....	71
Gambar 6.7 Tampilan Struktur.....	71
Gambar 6.8 Tampilan Massa Bangunan.....	72
Gambar 6.9 Ruang Dalam dan Ruang Luar.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Kapasitas Tamu Undangan Gedung Resepsi Surabaya.....	2
Tabel 2.1	Analisa Studi.....	26
Tabel 2.2	Studi Kelayakan Honneymoon.....	29
Tabel 2.3	Aktifitas Ruang.....	30
Table 2.4	Perhitungan Luas Ruangan.....	34
Table 2.5	Program Ruang.....	39
Tabel 3.1	Aspek Lokasu.....	42
Tabel 4.1	Kriteria Akseibilitas.....	50
Table 4.2	Hubungan Ruang.....	55

LAMPIRAN

BERITA ACARA UJIAN LISAN

Nama Mahasiswa: Raguean Binti Agil Bin Agil

NPM : 0851010072

Jurusan : Teknik Arsitektur

Hari/ Tanggal : Selasa, 31 Juli 2012

Jam : 08.00- 10.00 WIB.

Tempat : LAB TA

Moderator : Heru Subiantoro, ST.MT.

Penguji I : Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT.

Penguji II : Ir. Erwin Djuni W, MT.

Penguji III : Lily Syahrial, ST, MT.

Notulen : Rahmad Ramadhan

Ir. Erwin Djuni W, MT.

D: Ada berapa massa?

M: 6 massa

D : Bagaimana saling menghubungkan antar massa tersebut berhubungan dengan fungsi dan sistem sirkulasi

M: Konsep memusat Pak

D: oke, lalu konsep penyebarannya bagaimana?

M: Mengedepankan view pantainya, oleh karena itu gedung penjualan diletakkan di sisi barat site

D: 2 kegiatan yang lain perlu mengedepankan view?(pemberkatan dan akad nikah)

M: Memerlukan pak

D: Padahal prosesi pernikahan tidak memerlukan view-view apa yang terlihat

M: Masih bisa terlihat pak

D: Ruang luar digunakan untuk apa?

M: Pesta kebun pak

D: Berapa kenaikan tanjakan?

M: 20 meter karna 15°

D: jarak antar gedubng?

M: 40 meter pak

D: Berapa luas?

M: 5430m

D: Diameter ?

M: 74meter pak

D: daya tampung?

M: 3000 orang pak?

D: Jarak dari pintu masuk ke pelaminan?

M: kurang lebih 70m

D: Adakah gedung yg sepanjang ini/

M: Belum ada

D: Bahan apa?

M: ACP pak

D: Dalam bentuk lembaran atau bagaimana?

M:Lembaran

D:ACP itu ditempelkan saja atau bagaimana?

M :Melekat di joint pak

D:Sistem penghawaan?

M:Buatan

D:Konsep pendinginnya

M:ac central pak

D:Bagaimana untuk ruangan sisi timur?

M:dengan pintu-pintu yang terbuka

D: Distribusinya bagaimana

M:Menggunakan ducting pak

D: Konsep akustik?

M: Pada sisi timur untuk soun system

D:Pencahayaan bagaimana?

M:Buatan semua pak

D:Mengapa berbentuk bulat semua?

M:Karena dari konsep bunga mawar yang tidak bersudut tajam

Dr. Ir. Pancawati Dewi,MT.

D:Penulisan abstraksi, dalam laporan ada pernikahan adat tapi dalam aplikasinya?

M:Adanya pengiring yang disediakan jalannya

D:Padahal dalam adat jawa ada banyak prosesi, bagaimana apabila digunakan untuk adat jawa, sunda, atau lainnya?padahal dalam kenyataan banyak panggungnya yang fleksibel tergantung WO ny,kadang tamunya 1000orang bagaimana? Padahal banyak

yang disewakan untuk 2 pesta ? seharusnya jangan dipaksakan bagaimananya
seharusnya lebih fleksibel perhitungan luas ruangan ada?

M:Ada bu

D:Tatatanan massa

M: Iya bu

D:Kenapa ballroom jadi pusatnya?

M:Kegiatannya bu

D: Tapi ka nada indoor dan outdoor?kan ada hirarkinya itu?

M: Ada prosesinya bu

D: Setelah pemberkatan kemana/ bagaimana kalau ada jamnya beda?

M:Istirahat dulu di resort bu

D: Pada saat akad seharusnya khusyuka(privat) bagaimana dalam penataan
zonningnya?

M: Pada saat akad lebih melihat pantai pada sisi utara sehingga khusyuknya bisa di
rasakan dengan menikmati alam dari Tuhan bu

D: Lebih privat mana akad nikah apa resepsi?

M:Akad nikah bu

D:Dekat dengan wihara ya?

M: Iya bu

D:Bisakah dimanfaatkan wihara tersebut?

M: Jauh bu

D:Padahal bisa dengan naik mobil bukan jalan kaki kan satu kawasan

Lily Syahrial, ST.MT.

D:Apa yang anda lisankan?

M:Pusat pernikahan pak

D:Dalam laporan apa? Gambar?

M:konsep dalam laporan, gambar dalam aplikasi

D:Sesuai ngga konsep dengan aplikasi

M: Ini adalah analisa pak, pada konsepnya pada bab V

D:Pada hal 59 apa maksud anda melampirkan ini?

M: Menampilkan bangunan yang menggunakan kaca

D:Panasnya sudah diperhitungkan?

M:Belum pak

D:Sifat Kaca?

M:Menyerap panas dan memantulkan

D:Hal 63 coba kamu cerita apa maksudnya

M: Baja pada kerangka

D:Apa itu sistem rangka batang dan sistem rangka ruang?

M:Menunjukkan gambar potongan

D:Coba gambarkan sistem strukturnya

M:Menggabar pada kertas

D: Kamu tau bentuk atap melingkar?

M:adanya cincin pengikat pak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pernikahan ialah awal dari perubahan hidup dimana laki-laki dan perempuan yang awalnya hidup sendiri-sendiri sekarang merasakan hidup berdampingan. Seperti tertuang dalam UU No.1/1974 “ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia/tenram (sakinah) dan kekal, berdasarkan ke Tuhan-an Yang Maha Esa (Allah Swt). Sehingga jika seorang wanita dan laki-laki sudah siap dalam menjalin bahtera pernikahan dianjurkan dilaksanakan secepat mungkin.

Pernikahan pada umumnya dipersiapkan secara matang karena rangkaian acaranya terdiri dari acara adat, acara agama, jamuan makan bersama kerabat terdekat. Masyarakat Surabaya terdiri dari berberapa etnis dan suku, diantaranya Jawa, Cina dan Arab. Masyarakat Jawa memiliki serangkaian acara terdiri dari pinangan, siraman, srah-srahan, midodarine (memberikan atau menyerahkan seperangkat perlengkapan sarana untuk melancarkan acara sampai hajat berakhir) yang dilaksanakan sebelum acara akad pernikahan. Dilanjutkan dengan serangkain upacara adat setelah akad nikah dan ditutup resepsi. Masyarakat Cina memiliki serangkain acara yang dimulai dari melamar, seserahan, tunangan upacara pernikahan dimana terdapat jamuan makan, malam lajang dan Cio Tau (sembayang kepada tuhan) dilanjutkan dengan resepsi. Setelah resepsi terdapat tiga acara The Pai, Cia Kiangsay, Cia Ce'em. Masyarakat Arab memiliki rangkain acara yang dimulai dari meminang, lamaran, tunangan, acara gadis henna, akad nikah dan ditutup resepsi.

Prosesi pernikahan masyarakat Jawa, Cina, Arab di Surabaya memiliki kesamaan acara yaitu akad nikah dan resepsi yang ditujukan untuk mengundang

kerabat dekat untuk ikut serta memeriahkan dan memberikan doa restu untuk mempelai. Akad nikah untuk masyarakat muslim banyak diadakan di masjid atau pun di rumah, kristen dan katolik diadakan acara pemberkatan di gereja, pura untuk masyarakat beragama hindu dan wihara untuk masyarakat beragama budha. Namun untuk acara resepsi masyarakat menengah dan menengah keatas tidak ingin mengambil pusing dengan memilih acara respsi pernikahan diadakan di gedung pernikahan ataupun hotel. Kebutuhan akan kapasitas gedung resepsi dan fasilitas serta lokasi harus menjadi pertimbangan utama sebelum memesan gedung untuk acara resepsi pernikahan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 yang menunjukkan kapasitas tamu di gedung wilayah Surabaya.

Tabel 1.1 Daftar Kapasitas Tamu Undangan Gedung Resepsi Surabaya

No	Nama Gedung	Lokasi	Kapasitas
1.	Balai Kartini	Jl. Raden Wijaya NO.4	1000 orang
2.	Graha Samudra Bumimoro	KODIKAL BUMIMORO	3000 orang
3.	Gedung BIK-IPTEDOK	Jl .Prof Dr. Moestopo 47	1200 orang
4.	Gedung Trimuda Nuansa Citra	Jl.Raya Tenggilis blok G-G NO.11	800 orang
5.	Gedung Sepuluh November ITS	JL.Raya ITS Sukolilo	1000 orang
6.	Gedung Sativa Dolog	Jl.Jend A.Yani 146-148	800-1000 orang
7.	Hotel Novotel	Jl . Ngagel 173-175	700 orang
8.	Empire palace	Jl .Blauran 57-75	600-2500 orang
9.	Hotel Seraton	Jl. Embong Malang 25	300 orang
10.	Hotel Shangrila	Jl .May.Jend. Sungkono 120	2000 orang
11.	Hotel Somerset	Jl.Raya Kupang Indah	300 orang

Sumber = Data surve dan via telpon

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa gedung pernikahan dengan kapasitas besar, fasilitas yang baik dapat menunjang acara pernikahan untuk masyarakat menengah dan menengah ke atas. Kapasitas sangat menunjang dalam pemilihan gedung pernikahan dimana kapasitas yang besar dapat menampung tamu undangan dengan jumlah banyak, seperti halnya pada hotel Shangrila yang dapat menampung dua ribu tamu undangan dengan pelayanan makanan hotel yang baik di tambah lokasi yang berada di permukiman masyarakat menengah dan menengah keatas semakin memudahkan untuk menghadiri acara pernikahan.

Hingga saat ini masih belum terdapat gedung pernikahan yang menghadirkan fasilitas prewedding (galeri yang menyediakan barang atau pun jasa untuk kelangsungan acara pernikahan,gedung pemeran), wedding(indoor maupun outdoor atau pesta kebun), pasca wedding(resort honeymoon). Daftar gedung pada tabel 1.1 menunjukkan belum terdapat fasilitas penunjang baik prewedding dan pascawedding. Seperti pada gedung Kartini fasilitas yang diberikan hanya untuk acara wedding, namun acara prewedding dan pasca wedding tidak diberikan di gedung ini. Hotel Seraton hanya memberikan fasilitas wedding dan pascawedding.

Pusat Pernikahan di Surabaya ingin memberikan suatu fasilitas yang lengkap dimana gedung pernikahan menyediakan fasilitas prewedding, wedding, pascawedding. Fasilitas prewedding diantaranya tempat pembelanjaan souvenir, persewaan baju pengantin, pembelian baju pengantin, tempat pembelian perhiasan, tempat untuk rekanan gedung seperti dekorasi, catring, photoprewedding, serta ruang hall kecil untuk pameran yang berhubungan dengan pernikahan. Untuk wedding diberikan fasilitas gedung akad nikah untuk agama islam, pemberkatan untuk agama kristen dan katolik. Gedung resepsi indoor dan disini dihadirkan taman yang bisa digunakan untuk pesta kebun. Secara arsitekturalnya gedung akad nikah, pemberkatan dan gedung resepsi indoor memiliki konsep bangunan yang menyatu dengan alam (unsur air pada stage jalan pengantin dan di sekiatar gedung, arti pemberian unsur air yaitu dimana kehidupan setelah menikah bagaikan air yang mengalir tanpa rasa takut

akan berbagai batu rintangan didepan sana), serta sakral pada gedung akad dan pemberkatan. Konsep bangunan resepsi indoor menggunakan unsur alam namun juga dititik beratkan pada kemewahan. Kemewahan pada resepsi indoor ditujukan agar para konsumen mendapat kepuasan secara fasilitas dan desain bangunan di resepsi indoor. Pascawedding yang diberikan disini adalah resort untuk honeymoon yang bisa digunakan untuk pengantin yang telah menyelenggarakan acara pernikahan di pusat pernikahan di Surabaya ini, keluarga pengantin dapat menggunakan resort untuk persiapan menjelang acara pernikahan.

1.2 Tujuan Dan Sasaran

Tujuan di yang dikembangkannya obyek perancangan Pusat Pernikahan di Surabaya ini sebagai berikut :

Tujuan

- Mengapresiasikan acara pernikahan dimana akadnya sakral dan resepsinya memberikan kesan megah dan mewah
- Sebagai wadah untuk mempermudah persiapan hingga pelaksanaan prosesi akad nikah dan resepsi

Sasaran

- Memfasilitasi gedung untuk prosesi akad nikah secara adat maupun agama dan gedung untuk resepsi pernikahan secara adat maupun moderen
- Memberikan wadah sarana untuk pelaksanaan prewedding(galeri yang menyediakan jasa maupun barang untuk acara pernikahan dan tempat pameran), wedding(outdoor,indoor), pasca wedding(resort honeymoon)

1.3 Batasan & Asumsi

Obyek perancangan Pusat Pernikahan di Surabaya diperuntukan untuk masyarakat menengah hingga menengah keatas yang berada di Surabaya maupun berada di luar Surabaya. Rancangan bangunan menitik-beratkan pada rancangan dengan banyak massa dan dilengkapi fasilitas prewedding, wedding, pascawedding. Gedung disini mewadahi untuk agama islam, Kristen dan katolik untuk acara akadnya namun untuk resepsi dan pesta kebun tidak ada batasan agama

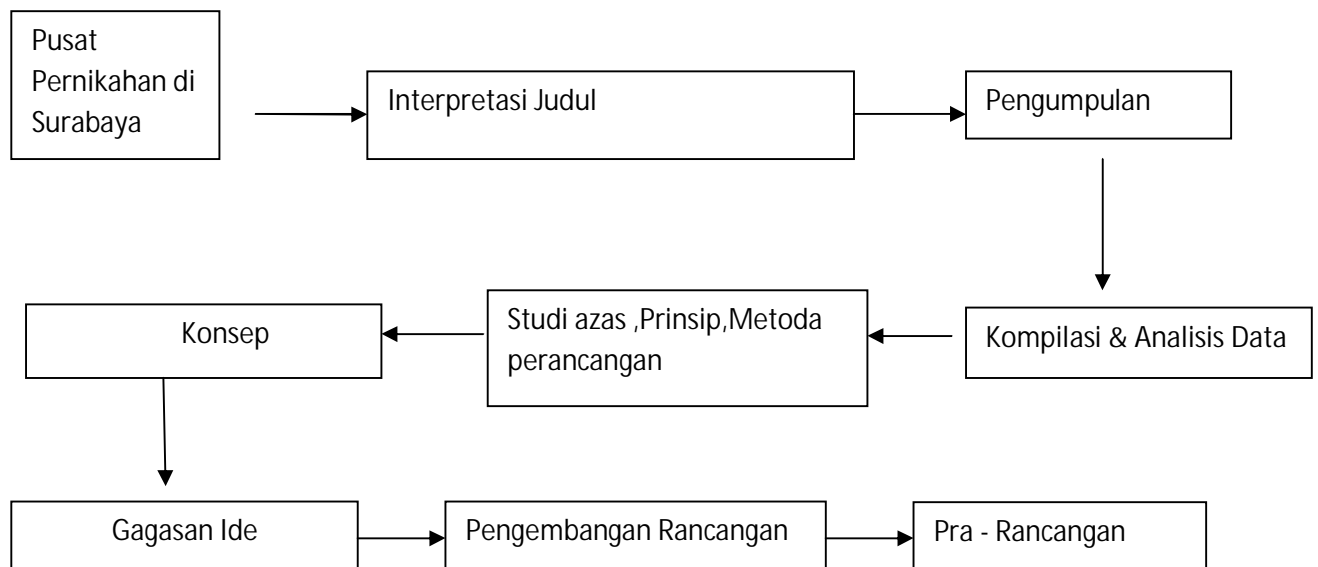
Fasilitas prewedding disini dapat dikunjungi dari pukul 10.00 WIB sampai dengan 21.00 WIB, tidak terdapat batasan waktu untuk pelaksanaan akad nikah, pemberkatan dan resepsi. Pusat Pernikahan di Surabaya ini dapat digunakan untuk semua jenis usia tanpa adanya batasan balita maupun orang dewasa.

Kepemilikan bangunan diasumsikan sebagai pemilik swasta, sehingga fungsi bangunan dan nilai ruang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Selain itu biaya perawatan oprasional gedung yang tinggi diharapkan mampu memenuhi kepuasan para konsumennya.

1.4 Tahapan Perancangan

Pusat Pernikahan di Surabaya diambil sebagai judul tugas akhir karena ingin memberikan suasana baru terhadap gedung pernikahan yang ada di Surabaya. Dimana saat ini yang terlihat gedung yang dibuat untuk acara pernikahan notabennya bukan gedung pernikahan. Data yang diambil untuk menunjang penyusunan proposal tugas akhir antara lain. Data Primer : studi Literatur (tatacara pernikahan secara agama dan tata cara atau proses pernikahan secara budaya), studi kasus (Gedung Samudra Bumimoro, NIKO Hotel), studi wawancara (mendata studi kasus)

Data sekunder terdiri dari Buku, majalah pernikahan, browsing internet. Setelah melalaui pengumpulan data mengkopilasikan dan menganalisis data yang ada dan memulai melaksanakan metoda perancangan yang di lanjutkan dengan merancang konsep. Dalam konsep perancangan ini akan dibuat dimana terdapat space untuk jalan penghantar pengantin yang dikelilingi oleh air dan terdapat pesta kebun yang dirancang pada ruang luarnya. Dikembangkan gagasan menjadi pra rancangan dengan mentransformasi bentuk dasar yang sesuai dengan fungsi gedung. Dapat dilihat pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Tahapan Perancangan

Sumber (studi,2011)

1.5 Sistematika Laporan

Sistematika penyusunan dari laporan ini disusun dalam 4 (empat) bab pokok pembahasan menguraikan antara lain :

Bab I. Pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang latar belakang timbulnya obyek perancangan yang ditegaskan dengan data perkembangan gedung pernikahan di Surabaya, terdapat pula tujuan & sasaran dapat dirumuskan karena mendapatkan

data penguat yang dilampirkan dilatar belakang. Terdapat pula batasan & asumsi , tahapan perancangan dan sistematika laporan .

Bab II. Tinjauan Obyek Perancangan, bab ini menjelaskan tentang tinjauan umum perancangan dimana terdapat pengertian judul yang mendasari mengapa mengambil judul Pusat Pernikahan di Surabaya, studi literatur dengan mencari data-data kuat baik dari buku maupun dari browsing internet ,studi kasus untuk gedung Samudra Bumimoro dan Niko Hotel. Dan terdapat analisi hasil studi. Penjelasan mengenai tinjauan khusus perancangan dapat melalui studi literature arsitektur data dan dapat pula dari browsing internet .

Bab III. Tinjauan Lokasi Perancangan mengenai tinjauan lokasi karena judul sudah mengambil tempat di Surabaya, dan setelah menghasilkan analisa studi kasus maka lokasi yang dituju dekat dengan pantai sehingga gedung pernikahan ini mendapatkan view pantai .

Bab IV. Analisa Perancangan bab ini menjelaskan mengenai analisa site, analisa ruang, analisa bentuk dan tampilan karena di bab III kita sudah tinjauan lokasi maka di bab IV ini kita melanjutkan proses dari bab III. Dengan memikirkan bagaimana tampilan pada fasade yang disesuaikan pada konsep dan tema di Pusat Pernikahan di Surabaya ini.